

ABSTRAK

Restu Hyangmalik Siswahilda

Pemeriksaan Refraksi Subyektif Pada Usia Anak Sekolah Dengan Status Refraksi Myopia Di Optik Jostenan Magetan

11 lampiran depan + 59 halaman + 18 gambar + 3 tabel + 2 lampiran akhir Latar

Belakang : Ketidakmampuan seseorang melihat objek jauh dengan jelas dapat terjadi oleh beberapa macam sebab, antara lain karena myopia. Myopia (rabun jauh) merupakan salah satu kelainan refraksi yang paling umum terjadi pada anak usia sekolah. Prevalensinya meningkat secara signifikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, seiring dengan meningkatnya aktivitas visual jarak dekat seperti penggunaan gadget, membaca, dan belajar dalam jangka waktu lama.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pemeriksaan refraksi subyektif pada penderita dengan status refraksi myopia. Pengetahuan ini sangat penting dipahami, karena melalui pemeriksaan refraksi subyektif inilah ukuran kacamata itu ditentukan agar dapat dijadikan sebagai alat bantu penglihatan.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan refraksi subyektif diperoleh dari pengamatan penelitian. Data yang berkaitan dengan teori diperoleh dari studi di perpustakaan Universitas Widya Husada Semarang, jurnal dan juga dari web site yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah ini.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan, bahwa selama rentang waktu 1 November-31 Desember 2024 jumlah penderita gangguan penglihatan yang mendapatkan jasa pemeriksaan refraksi subyektif di Optik Jostenan Magetan adalah 20 orang, dari jumlah tersebut 30% penderita myopia usia anak sekolah..

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pemeriksaan refraksi subyektif pada penderita myopia ini adalah untuk mengetahui ukuran lensa yang sesuai, agar kacamata yang dibuat dengan ukuran tersebut dapat difungsikan sebagai alat bantu penglihatan.

Saran : Sebaiknya dalam penetapan ukuran lensa kacamata pasien, hendaknya memperhatikan kenyamanan pada saat pasien menggunakan agar tidak pusing saat dipakai.

Kata kunci: *Pemeriksaan Refraksi Subyektif, Myopia*

Referensi : 13 (2015 - 2021)

ABSTRAC

Restu Hyangmalik Siswahilda

Subjective Refraction Examination in School Age Children with Myopia Refractive Status at Optik Jostenan Magetan

11 front appendices + 59 pages + 18 images + 3 tables + 2 final appendices

Background : The inability of a person to see distant objects clearly can occur due to several reasons, including myopia. Myopia (nearsightedness) is one of the most common refractive disorders in school-age children. Its prevalence has increased significantly worldwide, including in Indonesia, along with the increase in near-field visual activities such as gadget use, reading, and studying for long periods of time.

Objective : The objective of this study is to determine how to examine subjective refraction in patients with myopia refraction status. This knowledge is very important to understand, because through this subjective refraction examination, the size of the glasses is determined so that they can be used as a visual aid.

Method: This research was conducted using a descriptive method with a research design using a case study approach. Data related to subjective refraction examination activities were obtained from research observations. Data related to the theory were obtained from studies at the Widya Husada University Semarang library, journals and also from websites related to this scientific paper.

Research Results : The results of the study show that during the period of November 1 - December 31, 2024, the number of people with visual impairment who received subjective refraction examination services at Optik Jostenan Magetan was 20 people, of which 30% were school-age myopia sufferers.

Conclusion: Based on the results of this study, it can be concluded that the ultimate goal of subjective refraction examination in myopia patients is to determine the appropriate lens size, so that glasses made with this size can function as a visual aid.

Suggestion : In determining the size of the patient's eyeglass lenses, it is better to pay attention to the comfort when the patient uses them so that they do not get dizzy when worn.

Keywords: *Subjective Refraction Examination*

on, Myopia Reference : 13 (2015-2021)

